

SALING MENGAMPUNI (*Forgiving Each Other*)
Mazmur 25: 8-13; Efesus 4:29-32; Matius 5: 21-24

Mustahil tanpa
(..... *without* *is imposible*) - Efesus 4:32

Sebagai umat percaya (believers) kita dipanggil untuk melakukan (II Korintus 5:18)

Kita harus secara konsisten
dan, kalau tidak, kita
akan (II Korintus 2:7)

Setiap kali kita merasa dilukai oleh orang lain, kita diperhadapkan dengan 2 pilihan:
atau

Alkitab berbicara secara terus terang tentang cara kita membuat perhitungan (I Tesalonika 5:15). Dalam perhitungan Allah, tidaklah cukup kita hanya berkata saya tidak akan membalasnya; kita dituntut untuk (Efesus 4:32)

Apabila kita membaca Alkitab maka menjadi jelas bahwa pengampunan bukanlah bagi pengikut Kristus.

Kepahitan dan ketidaksediaan kita mengampuni adalah semacam penyakit yang perlahan-lahan menghancurkan hidup kita dari dalam. Penghampunan merupakan yang akan membuang dalam hidup kita.

Bukan berarti kita selalu dapat mengampuni dan masalahnya selesai. Kita harus

Dalam kitab Kolose, rasul Paulus memberikan dasar dan motivasi pengampunan (Kolose 3:13; Roma 5:8) Ketika kita mengingat harga yang telah dibayar lunas oleh Yesus untuk pengampunan dosa kita, bagaimana mungkin kita tidak sudi untuk mengampuni?

Pengampunan
berarti
Dengan demikian kita telah (I Petrus 4:8)

Inilah langkah-langkah praktis untuk mengampuni:

-
- (Matius 5: 23-24 – TB)
- (Matius 7:5)

POINT TO PONDER: Mustahil persekutuan tanpa pengampunan.

VERSE TO REMEMBER: Efesus 4:32

QUESTIONS TO CONSIDER: Apabila ada orang yang perlu untuk Anda ampuni, kapan Anda akan melakukannya? Adakah Anda telah berbuat salah dengan orang lain, kapan Anda akan minta pengampunannya?